

# UJIAN NASIONAL

## TAHUN PELAJARAN 2006/2007

# PANDUAN MATERI

# SMA DAN MA

# BAHASA INDONESIA

## PROGRAM STUDI BAHASA



PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN  
BALITBANG DEPDIKNAS



## KATA PENGANTAR

Dalam rangka sosialisasi kebijakan dan persiapan penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas menyiapkan panduan materi untuk setiap mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional. Panduan tersebut mencakup:

1. Gambaran Umum
2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
3. Contoh Soal dan Pembahasan

Panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi sekolah/madrasah dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi Ujian Nasional 2006/2007. Khususnya bagi guru dan peserta didik, buku panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mewujudkan proses pembelajaran yang lebih terarah, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang berlaku pada satuan pendidikan.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam persiapan dan pelaksanaan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007.

Jakarta, Desember 2006

Kepala Pusat



Burhanuddin Tola, Ph.D.  
NIP 131099013

# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata pengantar .....	<i>i</i>
Daftar Isi .....	<i>ii</i>
Gambaran Umum .....	1
Standar Kompetensi Lulusan .....	2
Contoh Soal:	
• Standar Kompetensi lulusan 1 .....	4
• Standar Kompetensi lulusan 2 .....	16
• Standar Kompetensi lulusan 3 .....	29

## **GAMBARAN UMUM**

- Pada ujian nasional tahun 2006/2007, tes Bahasa Indonesia SMA/MA (Bahasa) berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda sebanyak 50 soal dengan alokasi waktu 120 menit.
- Acuan yang digunakan dalam menyusun tes ujian nasional adalah standar kompetensi lulusan tahun 2007 (SKL-UN-2007).
- Materi yang diujikan untuk mengukur kompetensi tersebut meliputi: pemahaman bacaan/teks berbagai jenis wacana tulis (artikel, tajuk rencana, karya ilmiah, tabel/grafik) dan berbagai jenis paragraf, penulisan/pengungkapan gagasan, informasi, perasaan dalam bentuk teks paragraf, surat (dinas, dagang, memo), karya tulis, notulen, penyuntingan berbagai jenis wacana, dan penguasaan komponen kebahasaan dalam bahasa lisan dan tulis.

## STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)</b>	<b>URAIAN</b>
<p><b>1.</b> Siswa mampu membaca dan memahami, secara kritis berbagai jenis wacana tulis/teks nonsastra dan nonteks (berbentuk grafik, tabel), artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, dan berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi, dan persuasi).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami berbagai jenis wacana dengan membaca intensif dan ekstensif mencakup:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- isi teks bacaan, tabel atau grafik</li> <li>- intisari, atau rangkuman teks</li> <li>- ide pokok bacaan</li> <li>- kalimat pertanyaan</li> </ul> </li> </ul>
<p><b>2.</b> Siswa mampu menulis, untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, memo, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, dan karya ilmiah dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan menyunting berbagai jenis wacana tulis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkapkan pikiran dan informasi dalam berbagai wacana tulis mencakup:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- pola paragraf dan jenis paragraf (narasi, deskripsi, eksposisi, persuasi, dan argumentasi, serta deduktif, dan induktif)</li> <li>- surat resmi (surat lamaran pekerjaan, surat niaga, surat kuasa, dan memo)</li> <li>- proposal</li> <li>- notulen</li> <li>- daftar pustaka dan catatan kaki dalam karya tulis</li> <li>- laporan/diskusi, seminar</li> <li>- penyuntingan berbagai teks</li> <li>- ringkasan isi artikel</li> <li>- gagasan dan pendapat untuk berbagai keperluan</li> </ul> </li> </ul>
<p><b>3.</b> Siswa mampu menguasai berbagai komponen kebahasaan dalam berbagai lisan dan tulis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami dan menggunakan berbagai komponen kebahasaan mencakup:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- jenis frase dan klausa, struktur kalimat, kata berimbuhan, kata majemuk</li> <li>- relasi makna (makna konotatif dan denotatif, gramatikal dan</li> </ul> </li> </ul>

	<p>leksikal, kias dan lugas, umum dan khusus)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- kohesi dan koherensi paragraf</li><li>- jenis paragraf berdasarkan letak kalimat, topik, dan isi</li><li>- perubahan, pergeseran makna kata, dan hubungan makna kata</li><li>- berbagai ragam bahasa (lisan, tulis, baku atau tidak baku)</li></ul>
--	---

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Siswa mampu membaca dan memahami, secara kritis berbagai jenis wacana tulis/teks nonsastra dan nonteks (berbentuk grafik, tabel), artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, dan berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi, dan persuasi).
RUANG LINGKUP MATERI	Intisari atau rangkuman teks
INDIKATOR	Disajikan bacaan singkat, siswa dapat menentukan rangkuman yang tepat.

## Contoh Soal

No. Soal

**1**

**Bacalah wacana berikut dengan saksama!**

Semua orang yang ada di Bandara Soekarno-Hatta setelah mendapat informasi peledakan bom tersebut, dijauhkan dari lokasi untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kepanikan penumpang dan petugas dalam melakukan tugasnya. Dan memberikan ketenangan kepada mereka dalam mencari pemecahan masalah.

Ternyata, setelah dilakukan penyisiran di tempat-tempat yang rawan, bom yang dikatakan itu tidak ketemu. Kabar itu tidak benar, ternyata isu. Setelah yakin lingkungan dinyatakan aman, wajah petugas terlihat cerah dan secara spontan mereka bersalaman. Mereka kembali ke pos-pos mereka semula. Dengan cepat kondisi bandara, terlihat stabil kembali. Penumpang mulai memasuki ruang tunggu dan menunggu panggilan naik ke pesawat masing-masing.

Rangkuman yang tepat sesuai isi paragraf tersebut adalah ...

- a. Isu bom di Bandara Soekarno-Hatta sempat membuat penumpang dan petugas bandara tersebut menjadi panik.
- b. Petugas bandara sangat panik menerima berita dari seseorang bahwa ada bom di Bandara Soekarno-Hatta.
- c. Keributan terjadi di Bandara Soekarno-Hatta oleh penelepon gelap yang memberikan informasi yang meresahkan.
- d. Petugas dengan cepat menenangkan para penumpang yang panik karena ada isu pengeboman di Bandara Soekarno-Hatta.
- e. Pengeboman terjadi lagi di Bandara Soekarno-Hatta yang sangat meresahkan petugas dan para penumpang.

## Pembahasan

Kunci

**A**

Dalam paragraf pertama terdapat kalimat: "... kepanikan penumpang ...," jadi yang panik penumpang. Jawaban b: yang panik petugas bandara. Jawaban c : keributan tidak sama dengan kepanikan penumpang. Jawaban d : petugas hanya menenangkan penumpang yang panik. Jawaban e : terjadi lagi pengeboman, padahal yang ada baru isu.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Siswa mampu membaca dan memahami, secara kritis berbagai jenis wacana tulis/teks nonsastra dan nonteks (berbentuk grafik, tabel), artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, dan berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi, dan persuasi).
RUANG LINGKUP MATERI	Memahami isi teks
INDIKATOR	Disajikan dua atau tiga paragraf kutipan tajuk rencana, siswa dapat menentukan masalah yang dibicarakan dalam kutipan tajuk rencana tersebut.

## Contoh Soal

No. Soal

**2**

**Bacalah kutipan tajuk rencana berikut dengan saksama!**

Para pelajar Indonesia bukanlah pelajar yang tidak mempunyai prestasi. Mereka memiliki potensi yang luar biasa. Prof Yohanes Surya pernah menyebutkan bahwa ada lebih dari 20.000 anak Indonesia yang kualitas intelegensinya sekelas Albert Einstein. Hanya sistem yang ada tidak memberikan kesempatan kepada para pelajar itu untuk berkembang secara optimal.

Sarana dan prasarana pendidikan sangatlah terbatas, kalau tidak mau dikatakan kurang. Anggaran yang disediakan untuk pendidikan juga pas-pasan. Akibatnya, setiap kali hendak mengikuti berbagai lomba internasional, entah di Olimpiade Fisika, Matematika, Kimia, maupun Biologi, para pelajar itu bukan hanya perlu ada pembekalan tambahan, tetapi juga selalu kesulitan biaya. Kalau tidak dibantu oleh donatur, sering kali mereka tidak bisa berangkat.

Masalah yang dibicarakan dalam kutipan tajuk rencana tersebut adalah ...

- a. Pelajar Indonesia bukanlah pelajar yang berprestasi.
- b. Ada lebih dari 20.000 anak Indonesia mempunyai intelegensi sangat tinggi.
- c. Sistem dan kesulitan biaya bagi pengembangan siswa berprestasi.
- d. Sarana dan prasarana pendidikan bagi para peserta olimpiade.
- e. Peserta olimpiade sains dan matematika sering gagal berangkat ke lomba internasional.

## Pembahasan

Kunci

**C**

- Jawaban a : Tidak sesuai dengan isi kutipan. Perhatikan kalimat pertama teks (“... yang tidak ...”)
- Jawaban b : Yang dibahas bukan tentang 20.000 anak berintelegensi tinggi.
- Jawaban d : Tidak jelas olimpiade apa yang dimaksud.
- Jawaban e : Peserta olimpiade sering gagal berangkat tidak relevan dengan kalimat terakhir (jika tidak ada donatur).

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Siswa mampu membaca dan memahami, secara kritis berbagai jenis wacana tulis/teks nonsastra dan nonteks (berbentuk grafik, tabel), artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, dan berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi, dan persuasi).
RUANG LINGKUP MATERI	Memahami isi teks
INDIKATOR	Siswa dapat menentukan kalimat pertanyaan yang sesuai dengan teks tersaji.

## Contoh Soal

No. Soal

**3**

**Bacalah teks berikut dengan saksama!**

Kehidupan satwa di Suaka Margasatwa (SM) Pulau Rambut mulai terancam akibat sampah. Tumpukan sampah padat yang kasat mata, mulai dari kayu, baju, sandal, dan lain-lain, hingga limbah cair seperti oli, minyak, atau yang lainnya terlihat jelas.

Akibat sampah yang tidak terkendali itu, sebagian hutan bakau yang penting bagi kehidupan satwa dan juga untuk mencegah abrasi pantai mulai rusak. Kerusakan hutan bakau di SM Pulau Rambut sudah mencapai lima hektar dari total 13 ha. Rusaknya hutan bakau itu akibat pencemaran di laut. Padahal, burung air yang hidup dan berbiak di sini tergantung dari keberadaan hutan basah, antara lain hutan bakau tersebut. Saat ini, hutan bakau yang rusak belum berhasil ditanami kembali. Selain kucuran dana yang terbatas, penanaman kembali hutan bakau sering tidak berhasil.

Kalimat pertanyaan yang sesuai dengan isi teks tersaji adalah ...

- Di suaka margasatwa manakah kehidupan burung air dapat dilestarikan?
- Berapakah jumlah burung air di SM Pulau Rambut yang dapat diselamatkan?
- Di manakah letak SM Pulau Rambut?
- Apa akibat pembuangan sampah/pencemaran di laut?
- Berapa dana yang dibutuhkan untuk menanam kembali hutan bakau?

## Pembahasan

Kunci

**D**

Jawaban D : Pertanyaan tersebut dapat di jawab dengan:

- Sebagian hutan bakau mulai rusak.
- Terjadi abrasi pantai.

Pertanyaan lain jawabannya tidak terdapat dalam teks.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Siswa mampu membaca dan memahami, secara kritis berbagai jenis wacana tulis/teks nonsastra dan nonteks (berbentuk grafik, tabel), artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, dan berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi, dan persuasi).
RUANG LINGKUP MATERI	Memahami tabel atau grafik
INDIKATOR	Siswa dapat menentukan simpulan yang tepat atas grafik/tabel yang tersaji.

## Contoh Soal

No. Soal

4

Cermati tabel berikut!

Populasi Ternak Indonesia 2001 – 2005					
Dalam jutaan ekor					
Jenis	2001	2002	2003	2004	2005
<b>A. Ruminansia</b>					
1. Sapi potong	11.137	11.289	10.504	10.553	10.680
2. Sapi perah	437	358	374	364	374
3. Kerbau	2.333	2.403	2.459	2.403	2.408
4. Kambing	12.454	12.549	12.722	12.781	13.182
5. Domba	7.401	7.641	7.811	8.075	8.307
<b>B. Non-ruminansia</b>					
1. Babi	5.369	5.927	6.151	5.980	6.267
2. Kuda	422	419	413	397	406
<b>C. Unggas</b>					
1. Ayam buras	268.039	257.290	277.357	276.989	266.690
2. Ayam ras petelur	70.254	78.039	79.206	93.416	98.491
3. Ayam ras pedaging	621.870	865.075	847.744	778.970	864.246
4. Itik	32.068	46.001	33.863	32.573	34.275

Simpulan yang tepat atas tabel tersaji adalah ...

- Masyarakat Indonesia tidak suka makan daging kuda.
- Populasi ternak Indonesia sejak tahun 2001 – 2005 selalu mengalami peningkatan.
- Jenis ternak yang terbanyak dibudidayakan adalah unggas dan kambing.
- Masyarakat Indonesia tidak mengonsumsi sapi perah dan ayam ras petelur.
- Populasi ternak Indonesia jenis sapi potong sejak tahun 2001 selalu mengalami penurunan.

## Pembahasan

Kunci

**C**

Jawaban c : Yang banyak dibudidayakan adalah unggas (terutama ayam buras dan ayam pedaging) dengan jumlah jauh lebih besar daripada ternak yang lain, serta kambing yang populasinya lebih besar daripada sapi potong dan jenis lainnya.

Jawaban a : Tidak ada kolerasinya.

Jawaban b : Tidak tepat, karena ada jenis ternak yang populasinya mengalami penurunan.

Jawaban d : Tidak ada kaitan antara konsumsi sapi perah/ayam ras petelur dengan populasi ternak tersebut.

Jawaban e : Sapi potong tahun 2003, 2004, 2005 mengalami peningkatan.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu menulis, untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, memo, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, dan karya ilmiah dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan menyunting berbagai jenis wacana tulis.
RUANG LINGKUP MATERI	Menulis berbagai jenis dan bentuk surat
INDIKATOR	Disajikan ilustrasi yang berisi sesuatu hal, siswa dapat menentukan kalimat memo yang sesuai dengan ilustrasi.

## Contoh Soal

No. Soal

**5**

### Perhatikan ilustrasi berikut!

Seorang pembina kesenian berhalangan ke tempat dia melatih siswa-siswanya karena sesuatu hal. Lalu dia menyuruh salah seorang asistennya, yaitu Andini, siswanya yang cukup terampil di bidang kesenian tersebut, untuk menggantikan tugasnya hari itu.

Kalimat memo yang tepat sesuai isi ilustrasi tersebut adalah ...

- a. Mohon Andini tidak keberatan menggantikan saya karena saya tidak dapat datang melatih seperti biasanya.
- b. Tolong, ya, Din. Bisakan menggantikan saya untuk membimbing teman-teman kamu hari ini!
- c.** Bimbing teman-temanmu di sanggar hari ini karena saya tidak bisa hadir.
- d. Dengan sangat hormat, saya melimpahkan tugas saya kepada Andini, hari ini saya mohon.
- e. Segera gantikan saya membimbing teman-teman di sanggar karena saya berhalangan; harap maklum, Din.

## Pembahasan

Kunci

**C**

Karena dalam format sebuah memo sudah ada bagian "Dari" dan "Kepada", tidak perlu lagi ada sapaan kepada siapa memo ditunjukkan. Kalimat isi sebuah memo selalu diusahakan singkat/ ringkas, dan jelas, mengacu pada perintah/permintaan.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu menulis, untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, memo, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, dan karya ilmiah dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan menyunting berbagai jenis wacana tulis.
RUANG LINGKUP MATERI	Menulis berbagai paragraf
INDIKATOR	Disajikan sebuah paragraf persuasi yang belum lengkap (di akhir paragraf), siswa dapat menentukan kalimat persuasif yang tepat untuk melengkapinya.

## Contoh Soal

No. Soal

**6**

**Bacalah paragraf berikut dengan saksama!**

Sebuah kamar yang bagus dan sehat untuk anak harus ditunjang oleh sistem sirkulasi udara yang baik. Jangan sampai kamar anak tidak mempunyai akses atau sirkulasi dengan udara luar, misalnya dari halaman atau taman. Dengan adanya akses secara langsung tersebut, di samping terjadi pertukaran udara dan masuknya cahaya, anak menjadi lebih peka terhadap lingkungannya. Dengan akses langsung, misalnya, seorang anak dapat merasakan datangnya sinar matahari pagi atau udara pagi yang segar. ...

Kalimat persuasi yang tepat untuk mengakhiri paragraf tersebut adalah ...

- a. Memang sebuah kamar yang sehat dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang sangat baik cocok untuk anak Anda.
- b. Tatalah ruang bermain, kamar, dan ruang belajar anak Anda dengan memperhatikan sirkulasi dan pencahayaan yang cukup.
- c. Buatlah anak Anda betah bermain, belajar, istirahat yang nyaman di kamar dengan menyediakan ruangan yang harmonis.
- d.** Ciptakanlah kamar dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang cukup agar kesehatan anak Anda lebih terjamin.
- e. Marilah sepanjang hari kita ciptakan suasana santai, damai, sehat dan bersih di setiap dalam kamar anak kita.

## Pembahasan

Kunci  
**D**

Kalimat persuasif adalah kalimat yang bernada ajakan atau imbauan. Jawaban a : tidak menyatakan ajakan. Jawaban b : meliputi ruang bermain, kamar, dan ruang belajar. Padahal teks hanya membicarakan kamar. Jawaban c : ajakan tidak relevan dengan isi teks (yaitu membuat anak betah bermain). Jawaban e : ajakan tidak relevan karena mengajak untuk menciptakan suasana santai.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu menulis, untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, memo, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, dan karya ilmiah dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan menyunting berbagai jenis wacana tulis.
RUANG LINGKUP MATERI	Menyusun kalimat menjadi paragraf eksposisi
INDIKATOR	Disajikan kalimat acak, siswa dapat mengurutkannya menjadi sebuah paragraf eksposisi yang baik.

## Contoh Soal

No. Soal

**7**

**Cermatilah kalimat-kalimat berikut!**

- (1) Karena tanpa bantuan masyarakat, keamanan sukar diwujudkan.
- (2) Misalnya, mengadakan siskamling untuk menjaga keamanan di malam hari secara bergantian.
- (3) Caranya, masyarakat membentuk petugas keamanan dari masyarakat itu sendiri.
- (4) Di samping itu, masyarakat harus senantiasa waspada terhadap orang-orang yang tidak dikenal.
- (5) Lingkungan aman perlu diciptakan oleh masyarakat.

Kalimat-kalimat tersebut dapat dijadikan sebuah paragraf yang baik dengan susunan ....

- a. (5), (1), (2), (3), dan (4)
- b. (5), (2), (4), (1), dan (3)
- c. (5), (3), (2), (1), dan (4)
- d. (5), (3), (4), (2), dan (1)
- e. (5), (4), (3), (2), dan (1)

## Pembahasan

Kunci

**A**

Kalimat (5) adalah kalimat utama, diikuti kalimat (1) yang menjelaskan alasan. Kalimat (2) merupakan contoh, kalimat (3) menjelaskan caranya. Diakhiri kalimat (4) yang juga menjelaskan cara siskamling.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu menulis, untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, memo, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, dan karya ilmiah dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan menyunting berbagai jenis wacana tulis.
RUANG LINGKUP MATERI	Menulis berbagai paragraf
INDIKATOR	Disajikan paragraf analogi, siswa dapat menentukan kalimat kesimpulan sesuai isi paragraf.

## Contoh Soal

No. Soal

**8**

**Cermati paragraf berikut!**

Dalam pendakian menuju puncak, tidak berjalan dengan lancar. Ada kalanya menemui jalan licin, semak belukar, medan yang sulit, dan sebagainya. Bila dapat mengatasi rintangan, sampailah di puncak gunung yang dituju. Begitu pula dengan meraih cita-cita. Rintangan datang silih berganti, antara lain kesulitan memahami pelajaran, kesulitan biaya, kegagalan, dan sebagainya. Bila kita tabah dan tidak putus asa, cita-cita tersebut dapat diwujudkan.

Kalimat kesimpulan yang tepat untuk mengakhiri paragraf tersebut adalah ...

- a. Begitulah mendaki gunung dan cara belajar yang baik.
- b. Jadi, meraih cita-cita sama sulitnya dengan menggapai puncak gunung.
- c. Memang, belajar dengan pendakian puncak gunung sama.
- d. Demikianlah rintangan dalam belajar dan mendaki medan yang sulit.
- e. Benar ternyata, ketekunan belajar dengan kesabaran mendaki sama.

## Pembahasan

Kunci

**B**

Paragraf tersebut adalah paragraf analogi yang membandingkan dua hal yang banyak persamaannya, simpulan yang terjadi untuk hal yang satu, juga berlaku untuk hal yang kedua. Yang dibandingkan dalam paragraf tersebut adalah mendaki gunung dan meraih cita-cita. Jadi mendaki gunung dan meraih cita-cita sama sulitnya.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu menulis, untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, memo, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, dan karya ilmiah dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan menyunting berbagai jenis wacana tulis.
RUANG LINGKUP MATERI	Menulis poposal/karya ilmiah
INDIKATOR	Disajikan sebuah tema, siswa mampu menentukan rumusan kalimat latar belakang sebuah proposal/karya ilmiah yang tepat.

## Contoh Soal

No. Soal

**9**

Tema karya tulis : Pembudidayaan Tanaman Anggrek

Rumusan latar belakang yang sesuai dengan tema tersebut untuk sebuah karya ilmiah adalah ...

- a. Bunga anggrek dapat bertahan lebih lama daripada bunga lainnya.
- b. Warna bunga anggrek bermacam-macam sehingga dapat memikat wisatawan.
- c. Penanaman bunga anggrek tidak memerlukan banyak perhatian dan media khusus.
- d.** Dewasa ini tanaman anggrek merupakan tanaman unik dan mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi.
- e. Tanaman anggrek tidak memerlukan perawatan intensif karena bisa tumbuh di mana saja.

## Pembahasan

Kunci

**D**

Latar belakang masalah menguraikan/menjelaskan apa yang terjadi sekarang atau nanti, yang tidak dapat terlepas dari perkembangan atau sejarah masa lalu. Yang terjadi sekarang tidak dapat terlepas dari kondisi di sekitarnya. Jalan keluar yang akan disarankan berkaitan dengan latar belakang sejarahnya. Yang mengungkapkan masa sekarang atau nanti adalah jawaban d.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu menulis, untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, memo, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, dan karya ilmiah dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan menyunting berbagai jenis wacana tulis.
RUANG LINGKUP MATERI	Menulis catatan kaki
INDIKATOR	Dijadikan data buku lengkap (pengarang, judul, penerbit, cetakan) dan halaman yang dikutip; siswa dapat menentukan penulisan catatan kaki yang benar.

## Contoh Soal

No. Soal

**10**

Judul buku : Komposisi  
Pengarang : Gorys Keraf  
Tahun : Nusa Indah, Ende, Flores  
Tahun : 1997  
Halaman : 201

Penulisan cacatan kaki yang tepat berdasarkan sumber tersebut adalah ....

- a. Gorys Keraf, Komposisi (Ende, 1997), hal. 201.
- b. Keraf, Gorys, Komposisi (Ende, 1997), hal. 201.
- c. Keraf, Gorys, 1997, Komposisi, Ende: Nusa Indah, hal. 201.
- d. Gorys Keraf, Komposisi, Ende: Nusa Indah, hal. 201.
- e. Gorys Keraf, Komposisi, Nusa Indah, Ende – Flores, hal. 201, 1997.

## Pembahasan

Kunci

**A**

Susunan penulisan catatan kaki:

- Nama pengarang ditulis lengkap, tidak dibalik.
- Antara nama pengarang dan judul buku digunakan tanda koma. Antara judul buku dan data publikasi tidak ada titik atau koma.
- Data publikasi (tempat dan tahun terbit) ditempatkan dalam kurung. Penerbit tidak perlu diikutsertakan.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Siswa mampu menguasai berbagai komponen kebahasaan dalam berbagai lisan dan tulis.
RUANG LINGKUP MATERI	Perubahan/pergeseran makna kata
INDIKATOR	Disajikan sebuah kalimat yang mengalami salah satu perubahan/pergeseran makna, siswa dapat menentukan kalimat yang mengalami perubahan yang sama dengan kalimat tersaji.

## Contoh Soal

No. Soal

**11**

Bu Ani memberikan *kunci* ulangan bahasa Indonesia minggu lalu kepadaku.

Kalimat yang mengalami perubahan/pergeseran makna yang sama dengan kalimat tersaji adalah ...

- a. Hampir seluruh *dunia* menghargai cita-cita Mahatma Gandhi.
- b. Matakku terasa *pedas* setelah seharian bekerja di depan komputer.
- c. Kami mencium *bau* yang mencurigakan dari rumah itu.
- d. *Gerombolan* perampok itu telah ditangkap polisi di persembunyiannya.
- e. Ina memberikan *pelicin* untuk urusan itu.

## Pembahasan

Kunci

**A**

Kata *kunci* dalam kalimat tersaji mengalami makna meluas, sebab kata *kunci* dapat bermakna pengancing, alat untuk menghidupkan/menjalankan mesin, jawaban atas pertanyaan, sendi, kedudukan, dan lain-lain. Kata *dunia* juga mengalami makna meluas, sebab *dunia* dapat berarti bumi/planet tempat kita hidup, alam kehidupan, lingkungan/lapangan kehidupan, manusia yang ada di muka bumi, dan perangkat antarbangsa.

Jawaban b : sinestesia, mata dikaitkan dengan rasa.

Jawaban c : menyempit, kata *bau* sekarang lebih tertuju pada pengertian bau yang tidak enak.

Jawaban d : peyorasi, kata *gerombolan* mempunyai nilai rasa jelek.

Jawaban e : asosiasi, *pelicin* berarti alat untuk membuat jadi lincin atau lancar.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Siswa mampu menguasai berbagai komponen kebahasaan dalam berbagai lisan dan tulis.
RUANG LINGKUP MATERI	Jenis paragraf berdasarkan letak kalimat, topik, dan isi
INDIKATOR	Disajikan sebuah paragraf deduktif, siswa dapat menentukan jenis paragraf tersebut berdasarkan letak kalimat utamanya.

## Contoh Soal

No. Soal

**12**

**Cermati paragraf berikut!**

Dari kelok pertama sampai kelok ke-44 kami menikmati panorama yang masih perawan. Sampai di tepi danau Maninjau terlihat hamparan air yang dikelilingi bukit-bukit yang menjulang. Tampak dari kejauhan nelayan dengan sampan tradisional mencari ikan di tengah danau. Meskipun serasa di tepi pantai, angin sejuk selalu menyapa dengan lembut. Sungguh molek alam Minangkabau yang belum terjamah tangan-tangan jahil itu.

Jenis paragraf tersebut adalah ....

- a. deduktif
- b. induktif
- c. naratif
- d. persuasif
- e. argumentatif

## Pembahasan

Kunci

**B**

Paragraf induktif adalah paragraf yang kalimat utamanya terletak di akhir paragraf. Kalimat utama paragraf tersebut terletak di akhir paragraf.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Siswa mampu menguasai berbagai komponen kebahasaan dalam berbagai lisan dan tulis.
RUANG LINGKUP MATERI	Pola kalimat majemuk
INDIKATOR	Disajikan sebuah kalimat majemuk, siswa dapat menentukan pola yang tepat.

## Contoh Soal

No. Soal

**13**

*Saya harus banyak berolahraga agar badan tetap sehat.*

Pola kalimat tersebut adalah ....

- a. S – P – Pel, S – P
- b. S – P –  $\frac{K}{S-P}$
- c. S – P, S – P
- d. S – P, S – P – K
- e. S – P –  $\frac{K}{S-P-Pel}$

## Pembahasan

Kunci

**B**

Saya harus banyak berolahraga agar badan tetap sehat

S

P

S

P

K

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Siswa mampu menguasai berbagai komponen kebahasaan dalam berbagai lisan dan tulis.
RUANG LINGKUP MATERI	Makna konotatif – denotatif
INDIKATOR	Disajikan sebuah paragraf yang dirumpangkan kata yang bermakna konotasi, siswa dapat melengkapinya dengan kata bermakna konotasi yang tepat.

## Contoh Soal

No. Soal

**14**

**Cermatilah paragraf berikut!**

Keluarga Pak Naman bukanlah keluarga yang mampu. Untuk menghidupi keluarganya sehari-hari, Pak Naman bekerja sebagai ... bangunan sebuah perkantoran dan di malam hari ia bekerja sebagai penjaga malam lingkungan. Istrinya bekerja sebagai tukang cuci di lingkungannya. Penghasilan mereka hanya cukup untuk makan sehari-hari.

Kata bermakna konotasi yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ....

- a. karyawan
- b. pegawai
- c. kuli
- d. mandor
- e. pekerja

## Pembahasan

Kunci

**C**

Kata *kuli* bermakna orang yang bekerja dengan mengandalkan kekuatan fisiknya, pekerja kasar. *Pegawai* bermakna orang yang bekerja pada pemerintahan atau perkantoran/lembaga; begitu pula kata *karyawan*. Kata *pekerja* mempunyai makna umum, orang yang bekerja. *Mandor* : orang yang mengepalai beberapa pekerja dan bertugas sebagai pengawas.